

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan menggunakan teknik analisis datanya menggunakan metode statistik.

Fatihudin (2015:28) Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. yaitu dengan menggunakan regresi berganda yang berfungsi untuk mengetahui hubungan fungsional antara produk variabel (X) dengan keputusan pembelian produk variabel (Y).

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Produk DR. KEBAB Bara Satriya Sidoarjo”. Penelitian ini akan dilaksanakan di Outlet DR. KEBAB Bara Satriya yang berlokasi di jalan Garuda No. 48B Kabupaten Sidoarjo..

Penelitian yang dilakukan ini tergolong dalam jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang berusaha mengumpulkan data-data dari gejala-gejala yang terjadi serta mendapatkan beberapa-faktor yang aktual. Dalam penelitian survey, informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner. Jadi penelitian survey ialah penelitian yang mengambil sampel, populasi dan kuesioner pengumpulan data pokok. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* yaitu cara

pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

## **B. Identifikasi Variabel**

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah :

- Variabel Produk / *Product* (X1)
- Variabel Harga / *Price* (X2)
- Variabel Promosi / *Promotion* (X3)
- Variabel Tempat / *Place* (X4)

2. Variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan penjualan (Y).

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan penentuan *construct*, sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Identifikasi variabel penelitian ini sebagai berikut::

- a. Produk / *Product* (X<sub>1</sub>)

- a) Kualitas,
- b) Desain
- c) Citra Merk

- b. Harga / *Price* (X<sub>2</sub>)

- a) Harga yang terjangkau
- b) Perbandingan harga produk

- c) Harga yang sebanding kualitasnya
- c. Promosi / *Promotion* ( $X_3$ )
  - a) Promosi penjualan
  - b) Iklan
- d. Tempat/Saluran Distribusi / *Place* ( $X_4$ )
  - a) Mudah dijangkau
  - b) Kelengkapan produk
- e. Peningkatan Penjualan ( $Y$ )
  - a) Pengetahuan Produk
  - b) Minat Beli
  - c) Rekomendasi Produk

Dalam pengukuran variabel *product* ( $X_1$ ), variabel *price* ( $X_2$ ), variabel *promotion* ( $X_3$ ), variabel *place* ( $X_4$ ), terhadap peningkatan penjualan ( $Y$ ), peneliti menggunakan koefisien limaoption, yaitu :

Sangat setuju skor	= 5
Setuju skor	= 4
Netral skor	= 3
Tidak setuju skor	= 2
Sangat tidak setuju skor	= 1

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa kuesioner atau daftar pertanyaan, sedangkan sumber data yang digunakan

adalah data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari objek penelitian, (Fatihudin 2015:116).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan peneliti untuk mengungkap atau menjangring berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

##### **a. Kuesioner**

Pada teknik ini peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada para konsumen DR. KEBAB Bara Satriya Sidoarjo.

##### **b. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dari arsip tentang sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan, dan hal lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

#### **F. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif atau kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari (Fatihudin, 2015:64).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen DR. KEBAB Bara Satriya sebanyak 150 orang.

### b. Sampel

Fatihudin (2015) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Penelitian sampel (*sampling study*) dilakukan karena pertimbangan efisiensi biaya, waktu dan tenaga disamping bermaksud mereduksi obyek penelitiannya serta melakukan generalisasi. Sampel harus mewakili seluruh karakteristik populasi.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* atau juga bisa disebut dengan *accidental sampling*. *Convenience/accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan saja, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah konsumen yang melakukan kegiatan pembelian produk DR. KEBAB Bara Satriya. Untuk menentukan besar sampel menggunakan rumus Taro Yamane atau Slovin dalam Riduwan (2009) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2} = \frac{150}{2,5} = 60$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi (150 orang)
- e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Tentu saja data yang dihimpun tersebut adalah data yang sudah matang, siap untuk diolah, hasil seleksi yang ketat dari peneliti tentang kebenaran, ketepatan dan kesahihannya, apakah sudah sesuai dengan yang dikehendaki dalam penelitian tersebut (Fatihudin, 2015).

Pengolahan data merupakan proses penerimaan data sebagai masukan (input) kemudian diproses oleh suatu program tertentu dan mengeluarkan hasil proses data dengan komputer. Teknik analisa yang digunakan pada penelian ini adalah regresi linear berganda. Teknik peengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25, sehingga pemrosesan data berjalan secara otomatis dan kemudian diinterpretasikan hasilnya.

### **H. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupaka metode-metode yang saling berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian sebuah data. Statistik deskriptif dapat memberikan gambran atau deskripsi tentang suatu data penelitian yang tengah dilakukan oleh peneliti. Statistik Deskriptif umumnya berisi data tentang nilai minimum, nilai maksimum dan nilai rata-rata dari data yang telah diolahnya.

### **I. Uji Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya guna mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi lebih mudah. Uji instrumen

dilakukan kepada para konsumen dengan penyebaran kuisioner sebanyak 30 responden, dilakukan penyebaran untuk mengetahui apakah pernyataan pada kuisioner tersebut mudah untuk dipahami atau tidak, apabila mudah untuk dipahami barulah dimulai penyebaran sebanyak responden yang dituju. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasan dari uji validitas dan uji reliabilitas :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Analisis validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap butir pertanyaan benar-benar sudah benar, setidaknya kita dapat menetapkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang diyakini dalam pengukuran. Sebagai alat ukur yang digunakan, analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor item dengan skor total item.

Dalam hal ini koefesien korelasi yang nilai signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of Signifikan*) menunjukkan bahwa item-item tersebut sudah tepat sebagai pembentukan indikator.

b. Uji Reliabilitas

Yang dimaksud dengan reliabilitas ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu menghasilkan sebuah konstruk yang umum. Secara umum, nilai *construct reliability* yang dapat diterima adalah  $\geq 0,7$ . Jadi suatu alat ukur instrumen disebut reliabel jika alat ini dalam mengukur suatu gejala pada suatu waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang relatif sama.

## J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang tepat. Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi residual. Uji normalitas pada penelitian ini telah dilakukan dengan uji statistic yang dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi residual. Uji normalitas pada penelitian ini telah dilakukan dengan uji Statistik yang dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Sminornov* (K-S). Jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Sminornov* lebih kecil dari 0,05 maka residual tersebut tidak berdistribusi normal, dan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka residual tersebut berdistribusi normal.

Cara lain, yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu sumbu diagonal dari grafik normal *Probability Plot* (P-P Plot). Jika residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya dapat juga dilihat dari grafik histogramnya, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ayuningtyas, 2014).



#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam regresi dapat dilihat dari (1) Nilai *Tolerance* dan (2) *Variance Inflation Faktor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1 / Tolerance$ ). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance < 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2006). Dan jika nilainya  $tolerance > 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

### K. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu dengan melihat pengaruh antara variabel bebas yaitu Produk (*product*) ( $X_1$ ), Harga (*price*) ( $X_2$ ), Promosi (*promotion*) ( $X_3$ ), Tempat (*place*) ( $X_4$ ) terhadap variabel terikat/respon yaitu Peningkatan Penjualan ( $Y$ ) dengan model persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 \dots$$

$Y$  = Peningkatan Penjualan

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Produk (*product*)

$X_2$  = Harga (*price*)

$X_3$  = Promosi (*promotion*)

$X_4$  = Tempat (*place*)

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = Koefisien regresi

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau respon, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas.

### L. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

### **M. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F atau yang sering disebut dengan uji hipotesis simultan adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Signikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$

#### **b. Uji T (Uji Parsial)**

Uji T atau yang disebut dengan uji hipotesis parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji tingkat signifikan atau tingkat kepercayaan dari koefisien regresi. Uji T digunakan agar dapat mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan rumus  $df=n-k-1$ . Individu digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel.

Dalam uji t ini digunakan level of signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t ini adalah:

Hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

#### **N. Uji Variabel Dominan**

Dalam penelitian ini juga menguji variabel bebas manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikat, dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk dapat mengetahui variabel ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar